1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau Januari 2026 year on year (y-on-y) sebesar 3,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,55. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,03 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Januari 2026 sebesar 0,74 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Rawit, Daging Ayam Ras dan Minyak Goreng. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Cabai Rawit Rp 50.000,-
- Daging Ayam Ras Rp 33.000,-
- Minyak Goreng Rp 16.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Januari 2026 sebesar 0,96 persen dengan komoditas andil besar yaitu Beras, Cabai Rawit dan Minyak Goreng. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Beras Rp 13.500 ,-
- Cabai Rawit Rp 50.000 ,-
- Minyak Goreng Rp 15.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Januari 2026 sebesar 0,63 persen dengan komoditas andil besar yaitu Beras, Cabai Rawit dan Gula Pasir. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Beras Rp 13.500,-
- Cabai Rawit Rp 50.000,-
- Gula Pasir Rp 16.000,-

2. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau Februari 2026 year on year (y-on-y) sebesar 4,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,99. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,41 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,43 persen.
a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Februari 2026 sebesar -0,66 persen dengan komoditas andil besar yaitu Beras, Cabai Merah dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Beras Rp 13.000,-
- Cabai Merah Rp 37.000,-
- Cabai Rawit Rp 42.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Februari 2026 sebesar -0,13 persen dengan komoditas andil besar yaitu Beras, Minyak Goreng dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:
- Beras Rp 13.000,-
- Minyak Goreng Rp 14.500,-
- Cabai Rawit Rp 45.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Februari

2026 sebesar 0,71 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Gula Pasir dan Bawang Putih. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp 39.000,-
- Gula Pasir Rp 16.500,-
- Bawang Putih Rp 37.000,-

d. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-4 Februari 2026 sebesar 1,56 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Cabai Merah dan Gula Pasir. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp 39.000,-
- Cabai Merah Rp 48.000,-
- Gula Pasir Rp 16.500,-

3. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau Maret 2026 year on year (y-on-y) sebesar 2,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,28. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,70 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Maret 2026 sebesar 1,86 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Beras dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp 39.000,-
- Beras Rp 13.000,-
- Cabai Rawit Rp 50.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Maret 2026 sebesar 1,65 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Beras dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp 38.000,-
- Beras Rp 13.000,-
- Cabai Rawit Rp 50.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterbatasan anggaran dalam upaya pengendalian inflasi yang disebabkan oleh efisiensi pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
2. Belum terbentuknya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
3. Belum adanya pasar induk
4. Belum adanya Kerja Sama Antar Daerah (KAD) ke daerah penghasil yang surplus
5. Belum adanya Subsidi Biaya Angkutan sehingga menyebabkan disparitas harga yang cukup signifikan antar pasar dikarenakan jarak yang jauh

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu:

1. Melakukan pemantauan rutin setiap hari terhadap kebutuhan bahan pokok penting di Pasar Lawang Agung.
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Melaksanakan Sidak Pasar dalam rangka Pemantauan Ketersediaan dan Stabilitas Harga Bahan Pokok di Pasar Lawang Agung dan Pasar Surulangun.
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah serta Pihak Pemerintah Desa dan Kelurahan melakukan sidak ke sejumlah agen dan pangkalan LPG 3 kg dalam rangka memastikan ketersediaan stok, kestabilan distribusi serta kepatuhan agen pangkalan terhadap Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan pemerintah.
4. Tim Pengendalian Inflasi Daerah dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Tim Pemantauan Satuan Tugas Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan dan Mutu melakukan pemantauan ke pasar, ritel lokal/ Distributor/ Peternak di wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara.
5. Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Selatan Resor Musi Rawas Utara melakukan monitoring dan pengecekan Ketersediaan Bapokting di Pasar Lawang Agung.
6. Dinas Ketahanan Pangan bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bekerjasama dengan Perum Bulog Kota Lubuklinggau melaksanakan launching penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPPD) dalam rangka penanganan kerawanan pangan pada 7 Kecamatan di wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara.7. Dinas Ketahanan Pangan bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah bekerjasama dengan Perum Bulog Kota Lubuklinggau melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada Bulan Februari 2026 di halaman kantor Kades Lawang Agung, halaman kantor Camat Karang Jaya dan halaman kantor Camat Rawas Ulu.
8. Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi bekerjasama dengan Perum Bulog Kota Lubuklinggau pada Bulan Februari 2026 melaksanakan kegiatan Operasi Pasar ke 7 Kecamatan di wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kabupaten Musi Rawas Utara untuk terus melakukan Sidak Pasar Pemantauan Harga dan Rapat Koordinasi agar dapat melakukan intervensi dalam rangka Upaya Pengendalian Inflasi di Daerah.
2. Perlunya dukungan anggaran mengenai upaya pengendalian inflasi di daerah seperti operasi pasar, pasar murah, gerakan pangan murah, subsidi biaya angkut serta bantuan bibit bagi para petani.
3. Pemerintah dan seluruh perangkat daerah untuk terus melakukan upaya-upaya konkrit dalam pengendalian inflasi di daerah khususnya dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), Libur Nasional dan Tahun Baru.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah dan seluruh perangkat daerah untuk terus melakukan upaya-upaya konkrit dalam pengendalian inflasi di daerah dengan selalu memerhatikan kebijakan program 4K

(Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif)
2. Perlunya melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD).
3. Perlunya pembentukan pasar induk dan agen distributor agar dapat menjaga stabilitas harga dan pasokan
4. Pemerintah Daerah segera mempercepat pengesahan Pedoman Kegiatan Fasilitasi Distribusi Pangan dalam mewujudkan stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan memberikan biaya distribusi pangan berupa transportasi dan kemasan untuk komoditas pangan pokok dan strategis.